

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dimana menggambarkan fenomena kasus korupsi Angelina Sondakh dalam Putusan Mahkamah Agung No. 1616 K/Pid.Sus/2013. Analisis deskriptif didalam penelitian ini menggunakan software Nvivo 12 Plus. Data dari penelitian ini bersumber dari Putusan Mahkamah Agung No. 1616 K/Pid.Sus/2013 dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Korupsi Angelina Sondakh.

Dalam penelitian ini juga pengumpulan data dengan menganalisis indicator dalam literature sebelumnya tentang Korupsi dalam suap pengadaan dengan pencarian pada website Scopus yang banyak digunakan untuk melakukan analisis ilmiah (Bolívar & Meijer, 2016). Maka dengan pencarian website scopus dengan kata kunci Korupsi dalam suap pengadaan ditemukan lebih dari 38 dan dilakukan kajian pustaka untuk mengetahui dari indicator yang didapatkan kata kunci apakah yang menjadi jaringan dalam perkembangan penelitian tentang Korupsi dalam suap pengadaan

### **3.2 Jenis Data**

Jenis data dari penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer dari penelitian ini adalah Putusan Mahkamah Agung No. 1616 K/Pid.Sus/2013 dan hasil dari wawancara, kuisener dan observasi dengan dibeberapa website journal scopus, sinta dan google scholar. Sedangkan data skunder adalah beberapa data yang tergabung dari penelitian terdahulu ataupun beberapa undang-undang dan peraturan pemerintah yang ada terkait dengan penelitian ini.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dengan menganalisis Putusan Mahkamah Agung No. 1616 K/Pid.Sus/2013 indicator dalam literature sebelumnya tentang Korupsi, pengadaan dan suap dengan pencarian pada website yang banyak digunakan untuk melakukan analisis ilmiah.

Analisis Nvivo 12 plus pada penelitian ini menggunakan fitur cluster analysis, group analysis, dan text research analysis (Bruno, 2019) Cluster analysis digunakan untuk menfisualisasikan dan menggumpulkan data/words yang memiliki kesamaan dan perbedaan. Penelitian ini melihat persamaan dan perbedaan twit account kelompok organisasi. Menurut Nurmandi, (2019) Group analysis untuk menemukan item yang berkaitan dengan item yang lain, hubungan item tergantung pada pengkodeaan item, penggunaan fitur group analysis untuk mencari hubungan dengan item atau node yang lain. Sedangkan penggunaan text research analysis untuk mencari makna, kata-kata, dan konteks yang berkaitan dengan masalah penelitian dalam lingkup Korupsi Angelina Sondakh.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Menurut Moleong (2019) Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengatur data, memilahnya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang bisa diceritakan kepada orang lain. Penelitian yang kaya akan data tidak akan berarti apa-apa jika data tidak disusun dalam struktur makna yang logis (Agus Salim, 2006: 20).

Di dalam penelitian ini ada 4 proses analisa data kualitatif diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan dan mengukur informasi tentang variabel-variabel yang ditargetkan dalam sistem yang mapan, yang kemudian memungkinkan seseorang untuk menjawab pertanyaan yang relevan dan mengevaluasi hasil.

## 2. Reduksi data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang mempertajam, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil dan diverifikasi.

## 3. Penyajian data

Penyajian data mengacu pada pameran atau memasang data dengan cara yang menarik dan bermanfaat sehingga dapat dengan mudah ditafsirkan. Dua bentuk utama dari penyajian data adalah penyajian tekstual dan Tabel data

## 4. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah menggunakan informasi yang tersirat atau disimpulkan untuk membuat makna dari apa yang tidak dinyatakan secara jelas. Para penulis memberikan petunjuk atau petunjuk kepada pembaca yang membantu mereka membaca yang tersirat karena tidak semuanya dinyatakan secara eksplisit atau dieja sepanjang waktu.